

**PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS**

(JURNAL)

Oleh

**FAJAR MUALI
M THOHA B.S JAYA
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Pembelajaran *Cooperative* tipe
Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa
Kelas IV SD Negeri 03 Kartaraharja Kecamatan Tulang
Bawang Udik Tahun Ajaran 2016/2017

Nama Siswa : **Fajar Muali**

No. Pokok Mahasiswa : 1343053014

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2017
Penulis,

Fajar Muali
NPM 1343053014

Mengesahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. M Thoha B.S Jaya, M.S
NIP 19520831 198103 1 001

Drs. Maman Surahman, M.Pd
NIP 19590419 198503 1004

PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Fajar Muali¹, M Thoha B.S Jaya², Maman Surahman³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar
Lampung

E-mail: Fajar.Muali@gmail.com +6285268433001

Received : , 2017 *Accepted:* , 2017 *Online Published:*
,2017

Problems in this research is still low student learning result of social Sciences. This study aims to find out the differences and the influence of Cooperative Type Snowball Throwing learning activities on the students' social Sciences outcomes. This research is an experimental research using design nonequivalent control grub design. The population of this study is all students of class IV primary school state 03 Kartaraharja as many as 53 students. The main instruments used are tests and observation sheets. Data were analyzed by using simple t-test and regression test formula. There are differences in social Sciences learning outcomes using Cooperative Type Showball Throwing and Conventional learning and there is a significant influence of Cooperative Type Snowball Throwing learning on social Sciences learning outcomes of fourth grade students of primary school state 03 Kartaraharja academic year 2016/2017

**Keywords : Learning Activities, Cooperative Type Showball Throwing,
And Social Sciences Outcome**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh aktivitas pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent control grub desain*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Kartaraharja sebanyak 53 siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Data di analisis dengan menggunakan rumus uji *t-test* dan regresi sederhana. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS megunakan pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* dan pembelajaran Konvensional serta ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Kartaraharja tahun ajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : Aktivitas Pembelajaran, Cooperative Tipe Showball Throwing,
dan Hasil Belajar IPS**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya penting yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Sebagai fondasi, pendidikan memberi bekal ilmu pengetahuan bagi siswa, mengembangkan potensi mereka, dan sarana transfer nilai.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam pertumbuhannya untuk membentuk kepribadian yang berilmu, bertakwa kepada Tuhan, kreatif, mandiri dan

membentuk siswa dalam menuju kedewasaan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia di mana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Prosesnya diperlukan peran dan tanggung jawab guru dalam mendidik, mengajar, serta menjadi fasilitator bagi siswanya dalam setiap bidang pengajaran, salah satunya IPS.

Mata pelajaran IPS perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis,

sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Kartaraharja yang dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2016 didapat keterangan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 65. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil Ujian Tengah Semester yang telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. untuk mata pelajaran IPS dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Nilai Ujian Tengah Semester kelas IV SD Negeri 3Kartaraharja Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah	Presentase (%)
IV a	26	0 – 64 Belum Tuntas	17	65,4
		65 Tuntas	9	34,6
IV b	27	0 – 64 Belum Tuntas	19	70,3
		65 Tuntas	8	29,7

Sumber : Dokumen kelas IV SD Negeri 3

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65, hanya 9 orang siswa 9 orang siswa yang tuntas di kelas IVa yakni 34,6% dari 26 orang siswa.sedangkan kelas IVb haya 8 orang siwa yang tuntas yakni 29,7% dari 27 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 3 Kartaraharja dikatakan masih rendah karena sebagian besar yakni 65,4% siswa IVa dan 70,3% siswa kelas IVb mendapat nilai di bawah KKM.

Penyebab rendahnya persentase siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain banyak siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru jarang sekali direspon oleh siswa, rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IV, belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik dan bergairah, kurangnya kerjasama siswa dalam kegiatan berkelompok, guru masih menggunakan metode ceramah saat mengajar, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). guru belum maksimal

menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, dan guru belum pernah menggunakan variasi model pembelajaran.

Pelajaran IPS merupakan salah satu matapelajaran yang penting di sekolah dan menjadi salahsatu matapelajaran yang diujikan dalam memenuhi syarat kelulusan dari siswa, oleh karena itu berdasarkan data presentase hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Kartaraharja, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai nilai KKM. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guna menciptakan suasana tersebut, salahsatunya pembelajaran *cooperative*.

Pembelajaran *cooperative* merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang mempunyai skala kecil yang terdiri dari 4-6 orang yang bertujuan untuk dapat menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai suatu tujuan bersama melalui kegiatan kerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Salah satu pembelajaran *cooperative* yaitu tipe *snowball thorwing*.

METODE

Sesuai dengan masalah yang diteliti, penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Desain*. Desain ini menggunakan dua kelompok, satu diantaranya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran Konvensional. Menurut Sugiyono (2013: 116) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

R₁	O₁	X	O₂
R₂	O₃		O₄

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

R1 : Kelas eksperimen

R2 : Kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *Cooperative* tipe *Snowball Throwing*

O1 : Skor *pre-test* pada kelas eksperimen

O2 : Skor *post-test* pada kelas eksperimen

O3 : Skor *pre-test* pada kelas kontrol

Sumber: Sugiyono (2013: 116)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IVa SD Negeri 3

Kartaraharja. O1 dan O3 merupakan nilai pengukuran awal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan baik kelas eksperimen maupun kontrol. O2 adalah nilai pengukuran (*posttest*) kelas eksperimen, O4 adalah nilai pengukuran (*posttest*) kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dimana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional.

Nilai aktivitas belajar diambil dari Observasi peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis aktivitas kelas eksperimen dan kontrol

Kategori	Jumlah Siswa			
	IVa	Persentase (%)	IVb	Persentase (%)
Sangat Aktif	0	0	0	0
Aktif	22	85	6	22
Cukup Aktif	4	15	20	74
Kurang Aktif	0	0	1	4
jumlah	26	100	27	100

Keterangan

IVa : Kelas Kontrol

IVb : Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil Observasi di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen terdapat siswa kategori Aktif sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 85%. Siswa dengan kategori Cukup Aktif sebanyak 4 siswa dengan persentase 15%. Sedangkan kelas kontrol terdapat siswa kategori Aktif sebanyak 6 siswa dengan persentase 22%. Siswa dengan kategori Cukup Aktif sebanyak 20 siswa dengan persentase 74%. Siswa dengan kategori kurang aktif sebanyak 1 siswa dengan persentase 3%.

Selanjutnya hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *Posttest* diakhir pertemuan pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *Posttest* yaitu 20 soal pilihan ganda. hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing* dan kelas Kontrol dengan pembelajaran konvensional. Diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttes* Kelas Eksperimen

Nilai	Nilai			
	<i>Pretest</i>		<i>Posttes</i>	
	F _o	Persentase (%)	F _o	Persentase (%)
≥65 Tuntas	9	35	26	100
<65 Tidak tuntas	17	65	0	0
Jumlah	26	100	26	100
Rata-rata	54,8		82,9	

Berdasarkan data Nilai *Pretest* dan *Posttes* Kelas Eksperimen, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas pada *Pretest* sebanyak 9 siswa sementara pada *Posttes* seluruh siswa dinyatakan tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas pada *Pretest* sebanyak 17 siswa sementara sementara pada *Posttes* tidak ditemui siswa yang tidak tuntas.

Tabel 3. Nilai *Pretest* dan *Posttes* Kelas Kontrol

Nilai	Nilai			
	<i>Pretest</i>		<i>Posttes</i>	
	F _o	Persentase (%)	F _o	Persentase (%)
≥65 Tuntas	10	37	15	56
<65 Tidak tuntas	17	63	12	44
Jumlah	27	100	27	100
Rata-rata	54,8		64,2	

Berdasarkan data Nilai *Pretest* dan *Posttes* Kelas Eksperimen, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas pada *Pretest* sebanyak 10 siswa sementara pada *Posttes* sebanyak 15 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas pada *Pretest* sebanyak 17 siswa sementara sementara pada *Posttes* sebanyak 12 siswa.

Selanjutnya membandingkan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttes* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut data nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	F _o	Persentase (%)	F _o	Persentase (%)
≥65 (Tuntas)	9	35	10	37
<65 (belum tuntas)	17	65	17	63
Jumlah	26	100	27	100
Rata-rata nilai	54,8		54,8	

Berdasarkan data nilai *pretest*, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas pada kelas eksperimen adalah 9 siswa dari 26 siswa atau 35% siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 54,8. Sedangkan kelas kontrol jumlah siswa yang tuntas adalah 10 siswa dari 27 siswa atau 37% siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 54,8. Hasil nilai *pretest* yang telah diperoleh dan penggolongan nilai *pretest* pada kedua kelas, dapat digambarkan seperti diagram berikut.

Sejalan dengan pendapat Hamdayama (2014: 161), bahwa kelebihan pembelajaran *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* siswa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajarn Konvensional menurut Djamarah, (2006: 67) terdapat kelemahan yaitu Peserta didik adalah penerima informasi secara pasif. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa

siswa pada kelas Eksperimen dengan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing* lebih aktif dibandingkan siswa pada kelas Kontrol dengan menggunakan pembelajaran Konvensional.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran IPS pada Kelas Eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas Kontrol. Dari perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball throwing*, dan pembelajaran Konvensional. Ini dikarenakan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball throwing* siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan untuk berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain. Sedangkan pada Pembelajaran Konvensional kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final sehingga siswa kurang dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis penelitian, dan

analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS yang menggunakan pembelajaran *cooperative tipe snoball throwing* dan pembelajaran konvensional siswa kelas IV SD Negeri 3 Kartaraharja.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Kartaraharja.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bandung, Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS)*. Jakarta. Pustaka Pelajar